

ABSTRAK

Syafrina Unsi Miladiyah, 2024, *Tindak Tutur Humor dalam Novel Merasa Pintar; Bodoh Saja Tak Punya Karya Rusdi Mathari*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Mochamad Arifin Alatas, M.Pd.

Kata Kunci: *Tindak Tutur, Tindak Tutur Austin, Humor, Novel*

Tindak tutur menurut Austin berarti dengan mengatakan sesuatu, juga melakukan sesuatu. Austin membagi tindak tutur menjadi tiga, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Lokusi merupakan tindak menyatakan sesuatu tanpa tendensi melakukan sesuatu, ilokusi merupakan tindak melakukan sesuatu, dan perlokusi berarti tuturan memiliki daya pengaruh terhadap mitra tutur. Setiap melakukan komunikasi, khususnya komunikasi verbal, pasti teori tindak tutur akan selalu menyertai, termasuk salah satunya dalam karya sastra seperti novel. Novel menjadi sarana penyampaian ide atau gagasan penulis guna memberikan pelajaran kepada pembaca melalui kisah para tokoh, termasuk pelajaran agama Islam. Komunikasi antar tokoh dalam novel adakalanya tidak terlalu serius, tidak kaku, dan santai, tetapi esensi pelajarannya tetap bisa tersampaikan kepada pembaca. Salah satu komunikasi yang dimaksud adalah penggunaan humor yang akan dikaitkan dengan tindak tutur Austin.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan tindak tutur humor lokusi, mendeskripsikan tindak tutur humor ilokusi, dan mendeskripsikan tindak tutur humor perlokusi dalam novel *Merasa Pintar; Bodoh Saja Tak Punya* karya Rusdi Mathari. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Merasa Pintar; Bodoh Saja Tak Punya* karya Rusdi Mathari dan data berupa tuturan percakapan yang termasuk humor serta dapat diklasifikasi berdasarkan teori tindak tutur Austin, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan teknik catat, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Terakhir, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan menggunakan referensi yang tepat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, tindak tutur humor lokusi pada novel *Merasa Pintar; Bodoh Saja Tak Punya* karya Rusdi Mathari meliputi tindak tutur humor lokusi kategori pernyataan seperti mengakui, menyatakan perasaan, dan menginformasikan kejadian; tindak tutur humor lokusi kategori pertanyaan seperti kalimat diakhiri tanda tanya dan menggunakan kata tanya. *Kedua*, tindak tutur humor ilokusi meliputi tindak tutur humor ilokusi kategori menginformasikan seperti menyatakan dan menjelaskan suatu hal di luar dugaan/ganjil/tak lazim; tindak tutur humor ilokusi kategori memperingatkan seperti memberikan pertanyaan sebagai peringatan kepada mitra tutur. *Ketiga*, tindak tutur humor perlokusi meliputi tindak tutur humor perlokusi kategori meyakinkan seperti menegaskan dan menerangkan persoalan; tindak tutur humor perlokusi kategori membujuk seperti memberikan pertanyaan, menjelaskan, dan memerintahkan suatu hal; dan tindak tutur humor perlokusi kategori mengejutkan.